

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan Indonesia yang di cita-citakan dalam nasionalnya, pemerintah dan bangsa Indonesia menyelenggarakan pendidikan nasional. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) untuk dijadikan acuan, pedoman dan dasar hukum penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 2). Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 17). Sekolah Dasar merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memegang peranan penting dan fundamental dalam keseluruhan sistem pendidikan serta memberikan landasan bagi pembentuk kepribadian peserta didik. Upaya-upaya perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh terus diupayakan pemerintah baik tenaga pendidikan, sarana prasarana, disamping itu pembahasan kurikulum. Permasalahan pendidikan selalu muncul bersamaan berkembang dan meningkatnya kemampuan siswa, situasi dan kondisi yang ada, pengaruh informasi dan kebudayaan, serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Munadi (2015:2) pendidikan merupakan komunikasi dalam proses pendidikan terdapat komunikator, komunikan, dan pesan (*message*), sebagai komponen komunikasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang terencana kepada peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sa'ud (2018:179-180) berpendapat bahwa dunia pendidikan yaitu tempat bagi adanya seorang guru dan siswa yang sedang melakukan proses pembelajaran, guna untuk memperoleh ilmu dan nilai moral yang dapat membangun karakter siswa. Sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Perkembangan teknologi informasi telah memasuki berbagai kehidupan, termasuk dunia pendidikan khususnya oleh keberadaan teknologi ini. Sering dengan perkembangan aplikasi teknologi informasi dalam dunia pendidikan, maka berbagai bahan pelajaran telah di produksi dan dikonsumsi oleh pembelajaran melalui teknologi informasi dalam bentuk yang bervariasi.

Dimiyati (2016:229-230) menjelaskan bahwa perkembangan teknologi yang demikian pesat, terutama teknologi komunikasi membawa perubahan besar dalam bidang. Salah satu bidang juga berkembang sebagai akibat kemajuan teknologi komunikasi ini adalah bidang pendidikan dan pembelajaran. Jika waktu sebelumnya hubungan antara guru dan peserta didik hanya berlangsung melalui tatap muka,

dibatasi oleh ruang dan waktu melalui media cetak, ternyata saat ini telah dapat dikembangkan melalui komunikasi online yang menembus ruang dan waktu.

Rusman (2013:60) mengatakan media pembelajaran sebagai alat bantu peraga yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi di dalam kelas. Media pembelajaran salah satu perantara alat bantu seorang pendidik dalam menyampaikan informasi materi ajar pada saat proses belajar dikelas berlangsung dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, sehingga peserta didik menerima minat untuk belajar.

Titik Rohmatin (2020:4) menyatakan media merupakan manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dan sebagai alat bantu mengajar dalam pembelajaran yang salah satu lingkungan belajar yang diatur guru, agar tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.

Azhar Arsyad (2013:89) proses pembelajaran media visual dapat memperlancar pemahaman seperti peta, chart, grafik atau bagan yang menyajikan gambar berupa angka, akan tetapi pembelajaran dikelas juga harus melihat kondisi peserta didik dan menyesuaikan materi yang akan disampaikan. Media berbasis visual gambar memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif,

sebaiknya visual ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual itu untuk menyakinkan terjadinya informasi. Bentuk visual bisa berupa : *gambar prestasi*(lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya sesuatu benda), diagram yang melukiskan hubungan-hubungan konsep, organisasi, dan struktur isi materi, *peta* yang menunjukkan hubungan ruang antara unsur-unsur dalam isi materi, *grafik* seperti (tabel, grafik, dan chart atau bagan yang menyajikan gambar atau angka-angka

Sukiman (2016:63) berpendapat bahwa media visual merupakan media yang mengutamakan indra pengelihatan. Pada dasarnya media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas agar tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu guru perlu memahami dari setiap karakteristik media pembelajaran sehingga tujuan belajar dapat baik. Penggunaan media dalam proses belajar dikelas juga harus melihat kondisi peserta didik dan materi yang akan di sampaikan sehingga tujuan belajar yang sebelumnya di buat dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN Kramat Jegu 1 Taman pada kelas V tahun ajaran 2020-2021 dengan kondisi adanya pandemi covid 19, media yang digunakan oleh guru hanya buku siswa, dan penggunaan buku siswa dirasa tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta belum mencapai kriteria ketentuan minimal (KKM) dengan hasil belajar siswa. Sehubungan dengan adanya kondisi pandemi guru melakukan proses pembelajaran melalui media online, akan tetapi dalam penelitian ini dilakukan secara luring, agar mempermudah menyampaikan

materi dalam pembelajaran. Dan salah satu media online tersebut yaitu menggunakan melalui media *google earth*. *Google earth* merupakan media untuk menampilkan bola dunia dengan struktur 3D. Hubungan dalam penggunaan media *google earth* dengan keaktifan belajar siswa agar dapat menarik perhatian siswa serta aktif dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Dan media *google earth* ini selain bisa digunakan dengan laptop dapat melalui handphone.

Yeyep, Yousman (2010:3) berpendapat bahwa *google earth* merupakan aplikasi pemetaan interaktif yang dikeluarkan oleh *google*. *Google earth* menampilkan peta bola dunia, topografi, foto satelit, yang dapat di hamparan seperti jalan, bangunan, lokasi ataupun geografis lainnya. Dengan *google earth* kita dapat merencanakan perjalanan, mencari tempat wisata, bandara, rumah makan, hotel, rumah sakit, sekolah, dan lain-lain. Dimana kita bisa mendapatkan koordinat lintang dan bujur. *Google earth* dapat menampilkan foto satelit resolusi rendah yang menggambarkan gunung, laut, hutan, sampai foto satelit resolusi tinggi dapat menggambarkan objek-objek seperti jalan, rumah, perkantoran. Untuk area-area tertentu sudah dilengkapi dengan penampilan bangunan 3D.

Yeyep Yousman (2010:6-7) menjelaskan bahwa media *google earth* merupakan aplikasi yang untuk bekerja membutuhkan koneksi ke internet. *Google earth* dapat di download secara gratis dari internet, *google earth* ini kita bisa melakukan berbagai hal seperti : menjelajahi belahan dunia secara virtual, mendapatkan informasi posisi dan rencana perjalanan, menjelajah informasi perjalan, dan menjelajah informasi multimedia seluruh dunia.

Hisyam Zaini (2012:2) mengatakan bahwa pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif, artinya mereka yang mendominasi aktivitas pembelajaran saat berlangsung terlibat dalam memecahkan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi.

Annurahman (2014:199) juga berpendapat keaktifan belajar yaitu keikutsertaan peserta didik pada saat proses pembelajaran di kelas baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga dari keaktifan tersebut nilai atau *post test* yang diberikan oleh guru menjadi lebih baik. Kemampuan seorang tenaga pendidik dalam mengelola kelas juga dapat mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik.

Sudjana (2012:72) menjelaskan bahwa, keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat diketahui melalui kegiatan fisik dan kegiatan psikis. Keaktifan merupakan unsur penting penunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal, sehingga keaktifan siswa merupakan segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas baik berupa fisik maupun psikis guna melakukan suatu pembelajaran yang aktif di dalam kelas, dengan keaktifan siswa dapat memperoleh hasil yang baik atau meningkat. Keaktifan belajar siswa dapat diamati dalam aktivitas siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

Pengaruh media *google earth* terhadap keaktifan siswa, dapat mendorong siswa lebih aktif dan hasil belajar lebih meningkat dalam pembelajaran. Pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran tematik dapat mengkondisikan siswa untuk

belajar secara mandiri. Siswa dapat mengakses secara online, sehingga mudah diterima dan diingat oleh peserta didik dan siswa lebih aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran online (NKS Nurdin 2020:13-25). Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengetahui hasil belajar berdasarkan keaktifan siswa dapat menggunakan media visual salah satunya melalui media *google earth*. Dan media *google earth* ini selain bisa digunakan dengan laptop dapat melalui handphone. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul yang sesuai dengan kondisi pendidikan di SDN Kramat Jegu 1 Taman yakni “*Pengaruh Media Google Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas V SD*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dalam menggunakan media *google earth* terhadap keaktifan siswa kelas V SD?
2. Bagaimana keaktifan siswa setelah menggunakan media *google earth* pada kelas V SD?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis sebagai berikut : Dapat memperoleh gambaran secara jelas tentang pengaruh media “*Google Earth*” terhadap keaktifan belajar siswa kelas V SD.

Sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam menggunakan media “*Google Earth*” terhadap keaktifan siswa kelas V SD.
2. Untuk mengetahui hasil keaktifan siswa setelah menggunakan media “*Google Earth*” pada kelas V SD.

D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian dan pengaruh media ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Digunakan untuk pengembangan mutu dalam pendidikan dan memberikan pengetahuan bagi pendidikan di lembaga yang terkait, dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. **Bagi siswa**, memberikan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan mendapat pengalaman langsung dengan menggunakan media ini, siswa aktif dalam mendalami materi.
- b. **Bagi guru**, memberikan pendekatan dan menggunakan metode yang kreatif dan inovatif sehingga pembelajaran tidak membosankan.
- c. **Bagi sekolah**, diharapkan adanya peningkatan mutu sekolah tersebut ditandai dengan adanya peningkatan prestasi belajar, dan tumbuhnya

motivasi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran yang bermutu dengan pembelajaran siswa yang aktif.

- d. **Bagi mahasiswa**, sebagai sarana untuk mengembangkan keilmuan dibidang pendidikan dan juga dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh media *goole earth*.

E. Batasan Masalah

1. Penggunaan media *google earth* ini hanya dibatasi untuk kelas 5 SD tema 1 subtema 2 pembelajaran 4 tentang manusia dan lingkungan memuat semester 1 tema 1.
2. Penggunaan media *google earth* ini hanya bisa melalui jaringan internet yang terhubung tidak dalam bentuk lainnya

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda-beda, maka diperlukan penjelasan istilah menurut sudut pandang peneliti yaitu :

1. Media Google Earth

Google earth merupakan aplikasi pemetaan interaktif yang dikeluarkan oleh *google*. *Google Earth* menampilkan peta bola dunia yang bisa melihat letak titik rumah, bandara, sekolah, dan lainnya dengan struktur 3D. Media *google earth* merupakan aplikasi yang untuk bekerja membutuhkan koneksi ke internet.

2. Keaktifan Siswa

Keaktifan belajar merupakan keikutsertaan peserta didik pada saat proses pembelajaran dikelas baik secara langsung maupun tidak langsung, una melakukan suatu pembelajaran yang aktif di dalam kelas, dengan keaktifan siswa dapat memperoleh hasil yang baik atau meningkat.

